
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*

TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS II
SD NEGERI 01 SITIUNG KABUPATEN DHARMASRAYA

Lusi Amelia

Muhammad Sukron

Ratnawati

lusiamelia0405@gmail.com

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas/ Dharmas Indonesia

ABSTRAK: Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Matematika Tema 7 di Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap model pembelajaran *picture and picture* pada pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika tema 7 kelas II SD Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Jenis penelitian ini merupakan Pre-eksperimen dengan rancangan penelitian One Group *Pretest-Posttest* Design. Populasi penelitian ini adalah semua peserta didik pada kelas II SD Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Dan sampel penelitian ini adalah kelas II yang terdiri 28 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan tes tertulis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah uji normalitas dan uji hipotesis melalui SPSS 20 pada taraf 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *picture and picture*, ini memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar Matematika peserta didik, hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari peserta didik kelas II dengan perolehan rata-rata *pretest* 51 dan *posttest* 69. Berdasarkan dari analisis yang dilakukan, diperoleh nilai signifikan model pembelajaran *picture and picture*.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Picture and Picture*, Hasil Belajar Matematika.

ABSTRACT: This research is motivated by the learning outcomes of students in learning Mathematics Theme 7 in Elementary Schools. This study aims to determine whether there is an effect on the *picture and picture* learning model, on mathematics learning on mathematics learning outcomes in theme 7 class II SD Negeri 01 Sitiung, Dharmasraya Regency. This type research is a pre-experiment with a research design of one Group *Pretest-posttest* Design. The population of this study were all students in class II SD Negeri 01 Sitiung. Dharmasraya Regency. The sampling technique used in this study was saturated sampling. And the sample of this research is class II which consists of 28 students. The data collection technique used in this study was a written test. The data analysis technique used in this research is normality test and hypothesis testing through SPSS 20 at 0,05 level. The results of the study show that the *picture and picture* learning model has a good influence on students' mathematics learning outcomes, this can be seen from the acquisition of the average *pretest* and *posttest* scores obtained from class II students with the acquisition of the average *pretest* 51 and the *posttest* wa 69. Based on the analysis, it was found that the significant value of the *picture and picture* learning model was obtained.

Keywords : *Picture and Picture* Learning Model, Mathematics Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia dalam pengembangan sumber daya manusia dan masyarakat suatu bangsa. Pendidikan diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia dan masyarakat suatu bangsa yang berkualitas, mandiri, berkarakter, serta memberi dukungan dan perubahan untuk perkembangan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia.

Pendidikan sekolah dasar (SD) merupakan jenjang dasar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan. Pendidikan di sekolah dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan peserta didik untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya, oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus berjalan optimal. Sekolah dasar adalah tempat yang menyediakan pendidikan dasar bagi peserta didik, salah satunya yang diajarkan pada sekolah dasar adalah Matematika. Matematika merupakan ilmu dasar, baik aspek terapannya maupun aspek penalarannya mempunyai peran penting dalam upaya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika merupakan mata pelajaran yang wajib bagi setiap individu di setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Karena matematika ini sangat penting dibutuhkan dalam kehidupan, berbagai masalah kita bisa pecahkan dengan cara berpikir yang logis. Oleh sebab itu Matematika merupakan mata pelajaran yang tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya seperti IPA, IPS, PKn, PJOK, SBDP, Bahasa Indonesia dan lainnya. Matematika dapat diajarkan dengan baik pada saat pembelajaran apabila menggunakan model pembelajaran yang tepat

Menurut (Abdurrahman 2003: 252) dalam (Muhammad Daut Siagian 2017: 61) bahwa matematika adalah bahasa simbolis yang berfungsi praktisnya adalah untuk memudahkan berfikir. Sedangkan menurut Rusefenddi (1980: 148) yang menyatakan bahwa matematika adalah ilmu keteraturan, ilmu tentang struktur yang terorganisasikan mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan ke aksioma atau postulat akhirnya ke dalil.

Menurut (M. Surya, 1953) dalam (Zul Anwar, 2009:7) seharusnya pembelajaran matematika di SD yaitu guru harus merancang segala sesuatu sebelum proses pembelajaran berlangsung. Dengan itu guru harus merencanakan segala sesuatu yang harus disiapkan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Guru harus menguasai dan

mengembangkan media dan metode pengajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu, semakin baik perancangan yang digunakan maka semakin efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan media dan metode agar proses belajar mengajar lebih efektif dengan melibatkan peserta didik karena keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran ini dapat mengikuti dan menerima materi pelajaran yang telah disampaikan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SD Negeri 01 Sitiung pada tanggal 04 Agustus sampai 18 Desember 2020, selama pengenalan lapangan persekolahan (PLP), peneliti melihat pada saat proses pembelajaran di SD Negeri 01 Sitiung yang dilakukan oleh guru kelas II, belum sepenuhnya sesuai dengan standar proses dan belum pernah menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Saat proses pembelajaran matematika hanya menggunakan media papan tulis saja tanpa media yang cocok dengan materi.

Sehingga peneliti menemukan permasalahan saat proses belajar mengajar pada peserta didik kelas II, yaitu kurangnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika. Hal itu terlihat dari sikap peserta didik pada saat pembelajaran matematika berlangsung, masih ada beberapa peserta didik yang kurang fokus saat guru menjelaskan materi. Mereka cenderung mengobrol dengan teman sebangkunya, saat guru bertanya mengenai materi minggu lalu dan materi yang sedang diajarkan, hanya beberapa yang dapat menjawab sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut. Hal ini diketahui dari nilai ujian semester peserta didik yang tuntas pada pembelajaran Matematika ini hanya 8 orang peserta didik atau sama dengan 28% dan yang tidak tuntas 20 orang peserta didik atau sama dengan 71%.

Maka dari itu, peneliti memilih model pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. (Agus Supriono, 2009) dalam (Novita Tri Utami, 2015:3) Model pembelajaran *picture and picture* adalah salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar. Sejalan dengan penelitian (Hidayati, Neng ela, 2010) dalam (Bekti Ariyani, dkk, 2019: 292) bahwa

dengan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan kreativitas, kerjasama dan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik. Model ini merupakan upaya untuk lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran (Fauzi, dkk, 2011) dalam (Qorry Aulya Rohmana, dkk, 2016: 2072) memudahkan peserta didik dalam menangkap materi (Istarani, 2011) dalam (Qorry Aulya Rohmana, dkk, 2016:2072).

Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas II SDN 01 Sitiung.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan dan tujuan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain penelitian yang digunakan yaitu *Pre- Experimental Design (Non-design)*. (Sugiyono, 2018: 112) menyatakan bahwa dikatakan *Pre-Experimental Design (Non-design)* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karena, masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (terikat).

Bentuk Pre-Eksperimen Design ada beberapa macam , yaitu: One-Shot Case Study, One-Group Pretest-Posttest Design, Intact-Group Comparison. Dlam penelitian ini, peneliti mengambil bentuk Intact-Group Comparison.

Pada penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* terdapat *pretes*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2018: 114). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II SD yang berjumlah 26 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Lembar tes dalam penelitian ini adalah lembar tes yang berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 15 butir soal daan 5 soal isian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah diberi perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

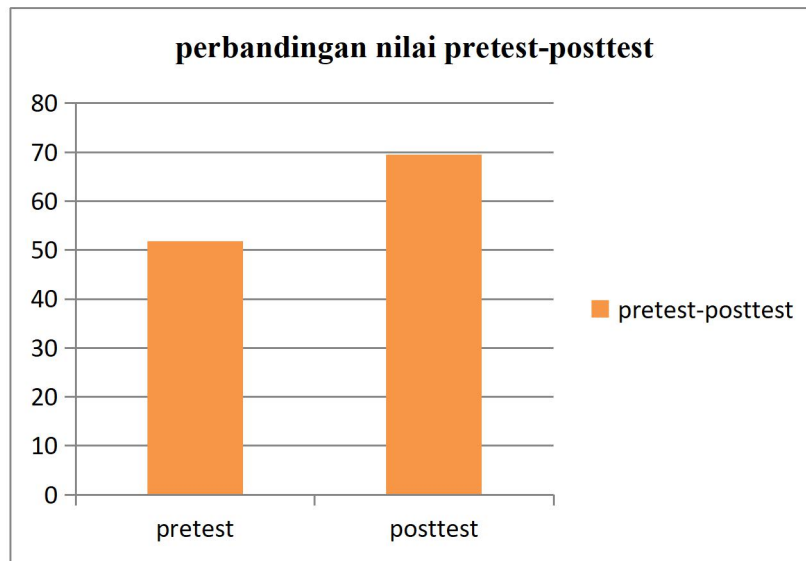
Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16-25 juni 2021 pada kelas II di SD Negeri 01 Sitiung yang jumlah peserta didik terdapat 28 peserta didik pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan model eksperimen dengan desain *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest*. Dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Matematika. Penelitian ini terlebih dahulu peserta didik diberikan soal *pretest*. Selanjutnya, peserta didik diberikan *treatment* (perlakuan) menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Setelah diberikan *treatment* (perlakuan), peserta didik diberikan soal *posttest* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Setelah diperoleh data *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas II SD Negeri 01 Sitiung, selanjutnya data disajikan menurut nilai tertinggi (X_{maks}), nilai terendah (X_{min}), dan nilai rata-rata peserta didik. Data hasil *pretest* dan *posttest* siswa disajikan pada table berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil *Pretest* dan *posttest* peserta didik

Data	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	28	28
$\sum x$	1.452	1.946
\bar{X}	51,85	69,50
X_{maks}	73	94
X_{min}	26	57

Berdasarkan analisis data *pretest* dan *posttest* peserta didik diperoleh nilai rata-rata *pretest* 51,85 dan nilai *posttest* 69,50. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *pretest*. Untuk dapat melihat secara jelas perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik maka penelitian menyajikan dalam bentuk diagram.

Gambar 4.1 perbandingan *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas I



Gambar 4.1 menyajikan perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas II SD Negeri 01 Sitiung. Nilai rata-rata *pretest* adalah 51,85 sedangkan nilai rata-rata *posttest* adalah 69,50. Maka selisih antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* yaitu sebesar 17,65%. Dari selisih tersebut dapat dilihat bahwa perbandingan nilai meningkat dari nilai rata-rata *pretest* ke nilai rata-rata *posttest* artinya, nilai siswa meningkat setelah diberi *treatment* (perlakuan) menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang dipakai berdistribusi normal atau tidak, Jakni (2016:249). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan SPSS 2. Terlihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Uji Normalitas

	Kelas	Shapiro-Wilk		
		S tatic	f	Sig.
hasil belajar siswa	Pretest	957	8	.291
	posttest	934	8	.079

Sumber: SPSS 20

Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilihat dari uji normalitas yang diperoleh,. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dikatakan normal dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji normalitas pada 4.2 dari test *Shapiro-wilk* diperoleh nilai *pretest* adalah 0,29. Sesuai dengan kriteria pengujian, dimana hal ini $0,29 > (0,05)$ maka dapat dinyatakan data hasil *pretest* berdistribusi normal. Sedangkan yang ditunjukkan pada kolom sig adalah 0,079. Sesuai dengan kriteria pengujian, dimana hal ini $0,079 > (0,05)$ maka dapat dinyatakan data hasil *posttest* berdistribusi normal.

PEMBAHASAN

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti memberikan soal *pretest*. Selanjutnya, peneliti melakukan *treatment* (perlakuan) pertama menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, *treatment* (perlakuan) ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu memberika *posttest* dalam bentuk soal objektif sebanyak 10 butir dan bentuk soal isian sebanyak 3 butir. Hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar peserta didik, dimana dari rata-rata *pretest* 51,85 meningkat menjadi 69,50 pada hasil *posttest*. Selain itu, terdapat perubahan jumlah peserta didik yang tuntas pada *pretest* 3 orang peserta didik dan meningkat pada *posttest* menjadi 16 dari 28 orang peserta didik. Hasil ini dilihat dari nilai *posttest* yang sangat baik, dimana nilai tertinggi mencapai angka 94 dan nilai terendah yaitu 57.

Setelah dilakukan penelitian di kelas II SD Negeri 01 Sitiung diperoleh data *pretest* dan *posttest*. Data *pretest* dapat dilihat pada tabel 4.1 dengan nilai rata-rata yang diperoleh 51,85 dan data *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.1 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 69,50. Selanjutnya, data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh diuji normalitasnya. Hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Paired Sample Test*. Hasil dari uji *paired sample test* bahwa signifikansi yang diperoleh yaitu $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terdapat hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika pada kelas II SD Negeri 01 Sitiung. Sejalan dengan penelitian Abdul Rofik Khalim, dkk bahwa model *picture and picture* adalah suatu model

pembelajaran dengan menggunakan gambar-gambar sebagai media dalam proses pembelajaran dimana gambar-gambar tersebut dipasangkan ataupun diurutkan menjadi urutan yang logis, model pembelajaran *picture and picture* bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik dapat fokus dan dalam keadaan yang menyenangkan saat mengikuti pelajaran. Jadi, pembelajaran perlu bercirikan yaitu kreatif, aktif, inovatif dan menyenangkan. Sehingga apa yang telah di sampaikan oleh pendidik melalui model pembelajaran dapat meresap dan difahami secara rinci oleh peserta didik. Adapun salah satu model pembelajaran yang digunakan di Indonesia yaitu model pembelajaran *picture and picture*, model ini bercirikan dengan mengandalkan gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septaningsih, dkk bahwa model pembelajaran *picture and picture* terdapat pengaruh pada hasil belajarpeserta didik kelas IV SD Negeri 8 Metro Timur.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian terhadap model pembelajan *picture and picture* di kelas II SD Negeri 01 Sitiung, menunjukkan adanya perbedaan antara *pretest* dan *posttest*. Hasil belajar pada *posttest* lebih tinggi dari pada *pretest*, di mana rata-rata kelas pada *posttest* mencapai angka 69,50 dan *pretest* mencapai angka 51,85. Selisih perolehan hasil belajar ini dapat dinyatakan cukup jauh, ditandai dengan perbedaan sebesar 18 angka.

Berdasarkan hasil penelitian, yang dilakukan penelitian di SD Negeri 01 Sitiung dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Paired Sampel Test*. Hasil dari *Paired Sampel Test* dengan menggunakan SPSS 20. Diketahui bahwa nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau data berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat pengaruh hasil belajar peserta didik pada pelajaran Matematika antara sebelum dengan sesudah diberi perlakuan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas II SD Negeri 01 Sitiung.

DAFTAR RUJUKAN

- Aka, K. A. (2016). Model Quantum Teaching Dengan Pendekatan Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pkn. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 35. <https://doi.org/10.21070/Pedagogia.V5i1.87>
- Anwar, Z. (2009). *Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Negeri Kalangan Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Ariyani, B., & Rahayu, T. S. (2019). Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan Meningkatkan Antusiasme Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Picture And Picture Berbantuan Media Puzzle Pada Muatan Matematika, Bahasa Indonesia, Dan Ppkn Kelas 1 Sd. *Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 2(1), 289–296
- Dwi Handayani, Siti Harnina Bintari, L., & Jurusan. (2013). Unnes Journal Of Biology Education Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture. *Unnes Journal Of Biology Education*, 2(3)..
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Novitasari, D. (2015). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika*, 2(2), 8–18.
- Rofik Khalim, A., & Oktapiani, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Akademika*, 9(01), 109–126. <https://doi.org/10.34005/Akademika.V9i01.814>
- Rohmana, Q. A., Widodo, N., Kapti, L., & Malang, P. B. M. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Tsts (Two Stay Two Stray) Dipadu Picture & Picture Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(10), 2071–2075.
- Septaningsih, Yulina, & Sudirman, A. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd*. 000, 1–13. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/download/supfile/16355/2691>
- Siagian, M. D. (2017). Pembelajaran Matematika Dalam Perspektif Konstruktivisme. *Nizhamiyah: Jurnal Pendidikan Islam Dan Teknologi Pendidikan*, 7(2), 61–73.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Sutopo (Ed.); Kedua). Alfabeta, Cv.